



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUD DA'WAH WAL IRSYAD SIDENRENG RAPPANG

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH:	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT(SKS):	SEMESTER:	TANGGAL PENYUSUNAN:
Praktek Peradilan	HKI. 05.30	Hukum Perdata	2 Sks	V (Lima)	
	DOSEN PENGAMPUH MK		DOSEN KOORDINATOR RUMPUN MATA KULIAH		KA PRODI
	Hasmia Wahyunisa, S.H., M.H.				Hasmia Wahyunisa, S.H., M.H.
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Allah SWT dengan menunjukkan sikap religious; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, etika dan persaudaraan kebangsaan; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dan Islam Nusantara; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, patriotisme serta rasa tanggungjawab pada Negara, bangsa dan agama; 			

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Menghargai keanekaragaman suku, budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan berbasis prinsip syari'ah dan adat; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Mengintegrasikan nilai, norma dan etika akademik dengan mengedepankan prinsip <i>sipakatau</i>, <i>sipakalebbi</i>, <i>sipakainge'</i>, dan <i>sipatokkong</i>; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab dan akuntabel atas pekerjaan di bidang keahliannya secara profesional dan bebas KKN; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dalam bidangnya dengan prinsip <i>siri' na pacce</i>.
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang kedudukan, dasar hukum dan asas-asas dalam peradilan agama 2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang kewenangan/ kompetensi absolut dan relatif peradilan agama 3. Mahasiswa mampu membuat dan menganalisis tentang surat permohonan dan surat gugatan 4. Mahasiswa mampu memahami tentang prosedur penerimaan perkara dan register perkara 5. Mahasiswa mampu menguasai secara komprehensif tentang tata cara panggilan dan proses yang mendahuluinya 6. Mahasiswa mampu menguasai secara komprehensif tentang upaya damai 7. Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan tentang persiapan persidangan 8. Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan tentang pelaksanaan persidangan 9. Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan tentang proses pembuktian pada peradilan agama 10. Mahasiswa mampu membuat dan menganalisis tentang macam produk peradilan agama 11. Mahasiswa mampu memahami tentang prosedur sita dan eksekusi 12. Mahasiswa mampu memahami tentang upaya hukum 13. Mahasiswa mampu memahami tentang pemanfaatan teknologi informasi pada peradilan agama

Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah praktek peradilan agama merupakan mata kuliah khusus yang memberikan pengalaman praktis pada mahasiswa tentang proses penyelesaian perkara mulai dari penerimaan berkas sampai putusan perkara di Pengadilan Agama. Mata kuliah ini memberikan bekal keterampilan bagi mahasiswa mengenai tugas pengadilan agama.
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedudukan, Dasar Hukum dan Asas-Asas dalam Peradilan Agama 2. Kewenangan/ Kompetensi Absolut dan Relatif Peradilan Agama 3. Surat Permohonan dan Surat Gugatan 4. Prosedur Penerimaan Perkara dan Register Perkara 5. Tata Cara Panggilan dan Proses yang Mendahuluinya 6. Upaya Damai 7. Persiapan Persidangan 8. Pelaksanaan Persidangan

	<ul style="list-style-type: none"> 9. Proses Pembuktian pada Peradilan Agama 10. Produk Peradilan Agama 11. Prosedur Sita dan Eksekusi 12. Upaya Hukum 13. Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Peradilan Agama 	
Pustaka/Daftar Referensi	Utama	
	<ul style="list-style-type: none"> 1. A. Roihan Rasyid. 2007. <i>Hukum Acara Peradilan Agama</i>. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2. Abdullah Tri Wahyudi. 2018. <i>Hukum Acara Peradilan Agama</i>. Bandung: Mandar Maju 3. Aris, Bintani. 2012. <i>Hukum Acara Peradilan Agama</i>. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 4. Erfaniah Zuhriah. 2009. <i>Peradilan Agama Indonesia</i>. Malang: UIN Malang Press 5. H. Zulkarnaen. 2017. <i>Hukum Acara Peradilan Agama di Indonesia</i>. Bandung: Pustaka Setia 6. M. Yahya Harahap. 2019. <i>Hukum Acara Perdata Gugatan Persidangan, Penyitaan, Pembuktian, dan Putusan Pengadilan</i>. Jakarta: Sinar Grafika 7. Sudirman L. 2021. <i>Hukum Acara Peradilan Agama</i>. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press 	
	Pendukung	
	<p>Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama</p> <p>Herziene Inlandsch Reglement (HIR)</p> <p>Rechtreglement voor de Buitengewesten (RBg)</p> <p>Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan</p> <p>Peraturan Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2022 tentang Mediasi di Pengadilan secara Elektronik</p> <p>Praktikum/PPL Peradilan Agama Sidenreng Rappang.</p>	
Media Pembelajaran	Software	Hardware
	Zoom dan/atau google meet, google classroom, PPT, kahoot	PC. Leptop, HP, Kelas, LCD.
Mata Prasyarat	Kuliah Hukum Acara Perdata	

Minggu Ke	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk Dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria Dan Bentuk	Indikator	Bobot%
1	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup praktek peradilan agama, kontrak perkuliahan meliputi tujuan, materi pembelajaran, indikator penilaian dan metode pembelajaran	1. Rencana Perkuliahan Semester (RPS) 2. Kontrak kuliah	Metode : 1. PBL, 2. Ceramah, 3. Focus Group Discussion	2x50 Menit	Memahami ruang lingkup tujuan, materi pembelajaran, bobot penilaian dan metode pembelajaran praktek peradilan agama	Kriteria: Pedoman penskoran/ru brik penilaian Bentuk : Diskusi dan Tanya Jawab	1.1 Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup praktek peradilan agama 1.2 Mahasiswa memahami materi pembelajaran; indikator penilaian dan metode pembelajaran	5
2	Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang kedudukan, dasar hukum dan asas-asas dalam peradilan agama	Kedudukan, Dasar Hukum dan Asas-Asas dalam Peradilan Agama	Metode : 1. PBL, 2. Ceramah, 3. Focus Group Discussion	2x50 Menit	Memahami kedudukan dasar hukum dan asas-asas dalam peradilan agama	Kriteria: Pedoman penskoran/ru brik penilaian Bentuk : Diskusi dan Tanya Jawab	Mendeskripsikan tentang kedudukan, dasar hukum dan asas-asas dalam peradilan agama	5
3	Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang kewenangan/kompetensi absolut dan relatif peradilan agama	Kewenangan/ Kompetensi Absolut dan Relatif Peradilan Agama	Metode : 1. PBL, 2. Ceramah, 3. Focus Group Discussion	2x50 Menit	Memahami kewenangan/ kompetensi absolut dan relatif peradilan agama	Kriteria: Pedoman penskoran/ru brik penilaian Bentuk : Diskusi dan Tanya Jawab	Mendeskripsikan tentang kewenangan/ kompetensi absolut dan relatif peradilan agama	5
4	Mahasiswa mampu membuat dan menganalisis tentang surat permohonan	Surat Permohonan dan Surat Gugatan	Metode : 1. PBL, 2. Ceramah,	2x50 Menit	Membuat dan menganalisis tentang surat permohonan dan surat gugatan	Kriteria: Pedoman penskoran/ru brik penilaian	Membuat dan menganalisis tentang surat permohonan dan	7

	dan surat gugatan		3. Focus Group Discussion			Bentuk : Diskusi dan Tanya Jawab	surat gugatan	
5	Mahasiswa mampu memahami tentang prosedur penerimaan perkara dan register perkara	Prosedur Penerimaan Perkara dan Register Perkara	Metode : 1. PBL, 2. Ceramah, 3. Focus Group Discussion	2x50 Menit	Ketepatan memahami tentang prosedur penerimaan perkara dan register perkara	Kriteria: Pedoman penskoran/ru brik penilaian Bentuk : Diskusi dan Tanya Jawab	Memahami tentang prosedur penerimaan perkara dan register perkara	5
6	Mahasiswa menguasai secara komprehensif tentang tata cara panggilan dan proses yang mendahuluinya	Tata Cara Panggilan dan Proses yang Mendahuluinya	Metode : 1. PBL, 2. Ceramah, 3. Focus Group Discussion	2x50 Menit	Menguasai secara komprehensif tentang tata cara panggilan dan proses yang mendahuluinya	Kriteria: Pedoman penskoran/ru brik penilaian Bentuk : Diskusi dan Tanya Jawab	Menguasai secara komprehensif tentang tata cara panggilan dan proses yang mendahuluinya	8
7	Mahasiswa menguasai secara komprehensif tentang upaya damai	Upaya Damai	Metode : 1. PBL, 2. Ceramah, 3. Focus Group Discussion	2x50 Menit	Ketepatan menguasai secara komprehensif tentang upaya damai	Kriteria: Pedoman penskoran/ru brik penilaian Bentuk : Diskusi dan Tanya Jawab	Menguasai secara komprehensif tentang upaya damai	5
UJIAN TENGAH SEMESTER								10
9	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan tentang persiapan persidangan	Persiapan Persidangan	Metode : 1. PBL, 2. Ceramah, 3. Focus Group Discussion	2x50 Menit	Ketepatan memahami tentang persiapan persidangan	Kriteria: Pedoman penskoran/ru brik penilaian Bentuk : Diskusi dan Tanya Jawab	Memahami dan mempraktekan tentang persiapan persidangan	7

10	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan tentang pelaksanaan persidangan	Pelaksanaan Persidangan	Metode : 1. PBL, 2. Ceramah, 3. Focus Group Discussion	2x50 Menit	Ketepatan memahami tentang pelaksanaan persidangan	Kriteria: Pedoman penskoran/ru brik penilaian Bentuk : Diskusi dan Tanya Jawab	Memahami dan mempraktekan tentang pelaksanaan persidangan	5
11	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan tentang proses pembuktian pada peradilan agama	Proses Pembuktian pada Peradilan Agama	Metode : 1. PBL, 2. Ceramah, 3. Focus Group Discussion	2x50 Menit	Ketepatan memahami tentang proses pembuktian pada peradilan agama	Kriteria: Pedoman penskoran/ru brik penilaian Bentuk : Diskusi dan Tanya Jawab	Memahami dan mempraktekan tentang proses pembuktian pada peradilan agama	8
12	Mahasiswa mampu membuat dan menganalisis tentang macam produk peradilan agama	Produk Peradilan Agama	Metode : 1. PBL, 2. Ceramah, 3. Focus Group Discussion	2x50 Menit	Ketepatan membuat dan menganalisis tentang macam produk peradilan agama	Kriteria: Pedoman penskoran/ru brik penilaian Bentuk : Diskusi dan Tanya Jawab	menganalisis tentang macam produk peradilan agama	5
13	Mahasiswa mampu memahami tentang prosedur sita dan eksekusi	Prosedur Sita dan Eksekusi	Metode : 1. PBL, 2. Ceramah, 3. Focus Group Discussion	2x50 Menit	Ketepatan memahami tentang prosedur sita dan eksekusi	Kriteria: Pedoman penskoran/ru brik penilaian Bentuk : Diskusi dan Tanya Jawab	Memahami tentang prosedur sita dan eksekusi	5
14	Mahasiswa mampu memahami tentang upaya hukum	Upaya Hukum	Metode : 1. PBL, 2. Ceramah, 3. Focus Group Discussion	2x50 Menit	Ketepatan dan mampu memahami tentang upaya hukum	Kriteria: Pedoman penskoran/ru brik penilaian Bentuk : Diskusi dan Tanya Jawab	Memahami tentang upaya hukum	5
15	Mahasiswa mampu memahami tentang pemanfaatan	Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Peradilan	Metode : 1. PBL, 2. Ceramah,	2x50 Menit	Ketepatan memahami tentang pemanfaatan teknologi informasi	Kriteria: Pedoman penskoran/ru	Mahasiswa mampu memahami	5

	teknologi informasi pada peradilan agama	Agama	3. Focus Group Discussion		pada peradilan agama	brik penilaian Bentuk : Diskusi dan Tanya Jawab	tentang pemanfaatan teknologi informasi pada peradilan agama	
UJIAN AKHIR SEMESTER								10

Penilaian pembelajaran

A= 4.00= Tingkat Pencapaian Kompetensi 90%-100%

A-=3.75= Tingkat Pencapaian Kompetensi 85%-89%

B+=3.50= Tingkat Pencapaian Kompetensi 80%-84%

B-=2.75= Tingkat Pencapaian Kompetensi 75%-79%



C+=2.50= Tingkat Pencapaian Kompetensi 70%-74%

C=2.00= Tingkat Pencapaian Kompetensi 65%-69%

C-=1.75= Tingkat Pencapaian Kompetensi 60%-64%

D=1.00= Tingkat Pencapaian Kompetensi 50%-54%

E=0= Tingkat Pencapaian Kompetensi 0%-49%

Disusun oleh	Diperiksa oleh		Disahkan oleh:
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Ketua Program Studi	Dekan
 <u>Hasmia Wahyunisa, S.H., M.H</u> 2111039601	<u>Nama Dosen</u> NIDN/NIDK	 <u>Hasmia Wahyunisa, S.H., M.H</u> 2111039601	<u>Jumiati, S.Ag., M.H</u> NIDN/NIDK